

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR TEMATIK TERPADU
DI KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI 02
PERCONTOHAN BUKITTINGGI**

TESIS



Oleh

**YENNI FITRA SURYA
NIM 1203970**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

ABSTRACT

Yenni Fitra Surya, 2014. The Effect of Using Problem-Based Learning Model on the Third Grade Students' Activities and Integrated Thematic Learning Achievement at Sekolah Dasar Negeri 02 Percontohan Bukittinggi. Thesis. Graduate Program of Padang State University.

This research was derived from the problems found in the third grade of SDN 02 Percontohan Bukittinggi indicating that the students had low activities and low learning achievement. This could be seen from the result of observation and analysis on their Daily Test 1. This research was aimed at revealing the effect of using Problem-Based Learning (PBL) model on the third grade students' activities and learning achievement at SDN 02 Percontohan Bukittinggi.

This was a quasi experimental research which applied the static comparison: randomized control group only design. The population of the research was all of students in the third grade of SDN 02 Percontohan Bukittinggi. By using random sampling technique, class III A (third grade students in group A) was chosen as the control group and class III B (third grade students in group B) was chosen as the experimental group. The data of the research was collected by using observation sheet and learning achievement test. The hypotheses were tested by using chi-quadrade test and t-test.

Based on the result of the research and discussion, the following conclusions were drawn. First, there was a significant different between learning activities of the students taught by using PBL model and those taught by using conventional approach. The value of chi-calculated (25,12) was bigger than chi-table (7,815) on the significance level 5% indicating that H1 was accepted. Second, there was a significant different between learning achievement of the students taught by using PBL model and those taught by using conventional approach. This could be seen from the value of t-calculated (4,23) which was higher than t-table (1,67) signifying that H1 was accepted.

ABSTRAK

Yenni Fitra Surya, 2014. “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Tematik Terpadu Di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 02 Percontohan Bukittinggi”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berawal dari masalah yang terjadi di Kelas III SD N 02 Percontohan Bukittinggi, yaitu rendahnya aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari hasil observasi dan analisis terhadap hasil UH I peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap aktivitas dan hasil belajar tematik terpadu di kelas III SD N 02 Percontohan Bukittinggi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan rancangan *the static camparison: randomized control group only design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III SD N 02 Percontohan Bukittinggi dengan sampel kelas III A sebagai kelas kontrol dan III B sebagai kelas eksperimen. Pengambilan sampel dilakukan secara random. Data penelitian dikumpulkan melalui lembar observasi aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Hipotesis yang diajukan diuji dengan menggunakan uji chi kuadrad dan uji-t.

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan disimpulkan sebagai berikut ini. Pertama, terdapat perbedaan aktivitas yang signifikan bagi peserta didik yang diajar menggunakan model PBL dengan aktivitas peserta didik yang diajar menggunakan pendekatan konvensional. Berdasarkan perhitungan diperoleh harga chi kuadrat sebesar 25,12 dengan taraf signifikan 5% adalah 7,815, harga chi hitung lebih besar dari chi tabel sehingga H_1 diterima. Kedua, terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan bagi peserta didik yang diajar menggunakan model PBL dengan hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan pendekatan konvensional. Berdasarkan perhitungan diperoleh t hitung sebesar 4,23 dengan taraf signifikan 5% adalah 1,67, harga t hitung lebih besar dari t tabel sehingga H_1 diterima.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Yenni Fitra Surya*
NIM. : 1203970

Nama

Tanda Tangan

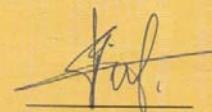
Tanggal

Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
Pembimbing I



21 - 08 - 2014

Dr. Farida F., M.Pd., M.T.
Pembimbing II



28 - 08 - 2014

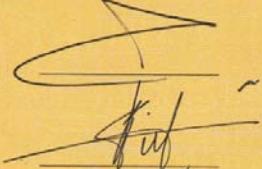
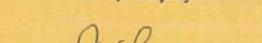
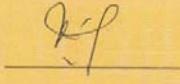
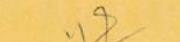
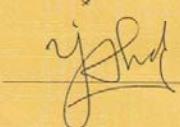
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi

Dr. Mardiah Harun, M.Ed.
NIP. 19510501 197703 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Farida F., M.Pd., M.T.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Mardiah Harun, M.Ed.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Yanti Fitria, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Yuni Ahda, M.Si.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Yenni Fitra Surya*

NIM. : 1203970

Tanggal Ujian : 13 - 8 - 2014

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “**Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Tematik Terpadu di Kelas III SD N 02 Percontohan Bukittinggi**” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, di samping arahan dari Tim Pembimbing, Tim Pengaji dan masukan dari rekan-rekan peserta seminar.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pula pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2014
Saya Yang Menyatakan



Yenni Fitra Surya
NIM. 1203970

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul **“Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Tematik Terpadu Di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 02 Percontohan Bukittinggi”**. Selanjutnya shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim.

Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan S-2 di Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Tesis ini dapat diselesaikan berkat bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan rasa terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Firman, M. S, Kons. Dan Ibu Dr. Farida, F, M.Pd., M.T. selaku Pembimbing I dan II yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan saran dalam penulisan tesis ini.
2. Ibu Dr. Mardiah Harun, M.Ed., Ketua Program Studi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, sekaligus bertindak sebagai kontributor, Ibu Dr. Yanti Fitria, M.Pd., dan Ibu Dr. Yuni Ahda, M.Si., selaku kontributor yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan tesis ini.

3. Ibu Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., selaku Direktur Program Pascasarjana Univeristas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan tesis ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis kuliah.
5. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan tesis ini.
6. Rekan-rekan Pendidikan Dasar kelas A, B dan C angkatan 2012 yang seperjuangan dengan penulis yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini.
7. Ibu Ernita, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri 02 Percontohan Bukittinggi yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Ibu Ririn Septiananda selaku guru kelas III B SD 02 Percontohan Bukittinggi yang telah bersedia menjadi guru praktisi dalam penelitian ini.
9. Teristimewa untuk kedua orang tua Papa dan Mama tercinta (Syafruddin Ama.Pd. dan Isnaniar) dan Adekku tersayang (Novi Andri) beserta keluarga peneliti, dimana dengan do'a dan kerja keras yang dilakukan hanya untuk kesuksesan penulis dalam menyelesaikan studi dan tesis ini. Semua teman-teman dan sahabat-sahabatku yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu.

10. Untuk semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam membantu penyelesaian tesis ini.

Penulisan tesis ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Agustus 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRACT.....	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	11
1. Aktivitas Belajar	11
2. Hasil Belajar.....	14
3. Model <i>Problem Based Learning</i>	16
a. Pengertian Model <i>Problem Based Learning</i>	16
b. Tujuan Model <i>Problem Based Learning</i>	17
c. Langkah-langkah Model <i>Problem Based Learning</i>	18
d. Pelaksanaan Model <i>Problem Based Learning</i>	19
4. Pendekatan Konvensional	21

5. Pembelajaran Tematik.....	22
a. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	22
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	23
c. Manfaat Pembelajaran Tematik	24
d. Karakteristik Peserta Didik SD.....	25
B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Pemikiran.....	28
D. Hipotesis Penelitian.....	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.	30
C. Populasi dan Sampel.	30
D. Variabel dan Data.....	33
E. Prosedur Penelitian	34
F. Defenisi Operasional.	36
G. Rancangan Penelitian.	38
H. Instrumen Penelitian.....	39
I. Teknik Analisis Data.	45

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian.....	52
1. Aktivitas Belajar Peserta Didik	52
2. Hasil Belajar Peserta Didik	60
B. Uji Persyaratan Analisis.....	61
1. Analisis Hasil Belajar peserta Didik Kelas Sampel	61
a. Uji Normalitas Data	61
b. Uji Homogenitas Variansi	62
C. Pengujian Hipotesis.....	62
D. Pembahasan.....	65
E. Keterbatasan Penelitian.....	77

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan	78
B. Implikasi.....	78
C. Saran.....	79

DAFTAR RUJUKAN**LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Langkah Pembelajaran Menggunakan Model PBL	20
2. Perbandingan Pembelajaran Model PBL dengan Pendekatan Konvensional	22
3. Jumlah Peserta didik kelas III SD N 02 Percontohan Bukittinggi TA. 2013/2014.....	31
4. Uji Normalitas Populasi	32
5. Rancangan Penelitian <i>Randomized Control Group Only Design</i>	38
6. Indikator Lembar Observasi Aktivitas	39
7. Kriteria Penilaian Mengacu pada Panduan Penilaian Kurikulum 2013	45
8. Data Hasil Aktivitas Observasi Peserta Didik Kelas Sampel.....	53
9. Hasil Tes Akhir Peserta Didik Kelas Sampel	60
10. Hasil Uji Normalitas Data Tes Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Sampel	61
11. Frekuensi Observasi dan Frekuensi Harapan Aktivitas Peserta Didik.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Kerangka Pemikiran.....	29
2. Pengembangan Desain Penelitian	38
3. Data Nilai Rata-Rata Persentase Indikator Aktivitas di Kelas Eksperimen...	54
4. Data Nilai Rata-Rata Persentase Indikator Aktivitas di Kelas Kontrol	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Data nilai UH I Tematik Kelas III SD N 02 Percontohan Bukittinggi TA 2013/2014	83
2. Perhitungan Uji Normalitas Populasi	84
3. Uji Homogenitas (Uji Barlet)	86
4. Uji Kesamaan Rata-Rata dengan Anova Satu Arah	87
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen	89
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol	131
7. Teks masalah dan Media dalam Kegiatan PBL	163
8. Kisi-Kisi Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Tematik Terpadu	189
9. Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Tematik Terpadu	192
10. Kunci Jawaban Soal Uji Coba Hasil Belajar Tematik Terpadu	199
11. Distribusi Nilai Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Tematik Terpadu	200
12. Perhitungan validitas Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Tematik Terpadu	201
13. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Tematik Terpadu	203
14. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Tematik Terpadu	204
15. Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Tematik Terpadu	205
16. Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar Tematik Terpadu	206
17. Soal Tes Hasil Belajar Tematik Terpadu	209

18. Kunci Jawaban Soal Tes Hasil Belajar Tematik Terpadu.....	216
19. Lembar Penilaian dan Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Pada Penerapan Model PBL Pada Pembelajaran Tematik Terpadu	217
20. Data Akhir Tes Hasil Belajar Kelas Sampel.....	222
21. Perhitungan Uji Normalitas (Uji Liliefors) Kelas Sampel.....	223
22. Uji Homogenitas Kelas Sampel	225
23. Uji Hipotesis	226

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan pada saat sekarang, selalu mengalami perkembangan dan perubahan kearah penyempurnaan, seperti yang diketahui bersama penyempurnaan kurikulum selalu terjadi, khususnya pada era globalisasi kurikulum sudah mengalami perubahan tiga kali yaitu, Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan sekarang ini muncul kurikulum 2013 yang lahir berdasarkan peraturan presiden nomor 8 tahun 2012 yaitu tentang KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia).

KTSP merupakan kurikulum yang berlaku semenjak tahun 2006 setelah perubahan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) tahun 2004 yang berlaku untuk jenjang pendidikan yang dimulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Implementasi KTSP yang ditetapkan oleh pemerintah berdasarkan pada standar isi yang termuat dalam standar nasional pendidikan pada BSNP selaku badan penyusunan kurikulum, pembelajaran pada kelas awal SD (I, II, dan III) dilaksanakan secara terpadu menggunakan pendekatan tematik yaitu menggunakan tema sebagai ciri khas pada setiap pelaksanaan pembelajaran. Depdiknas (2006:5) menyatakan:

Pembelajaran tematik sebagai model pembelajaran termasuk salah satu tipe/jenis dari pada model pembelajaran terpadu. Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.

Pembelajaran tematik yang pelaksanaannya tidak lagi terpisah-pisah melainkan menjadi satu kesatuan (*holistic*) dan keterpaduan (*integralistic*). Tyler (dalam Jacobs, 1989:25) telah menyarankan agar pembelajaran yang terpisah-pisah lebih diintegrasikan, sebab jika pengalaman-pengalaman tidak dikaitkan, peserta didik akan mengembangkan kegiatan belajar yang tidak terkait satu sama lain dan tidak efektif dalam menghadapi kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran tematik perlu disiapkan dengan maksimal, berbagai variasi kegiatan dengan menggunakan bermacam model pembelajaran, model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi para pengajar dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran atau mengarahkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran tematik peserta didik memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajari secara holistik, bermakna, autentik dan aktif.

Peserta didik kelas III SD merupakan anak dengan rentangan usia 7-11 tahun. Menurut Piaget (dalam Rusman, 2010:251) “Peserta didik dalam usia SD (7-11 tahun) berada pada tahapan operasional konkret”. Selanjutnya Piaget dalam (Rahyubi, 2012:132) “Tahap operasional konkret terjadi pada usia 7-11 tahun, dicirikan dengan perkembangan sistem pemikiran yang didasarkan pada aturan-aturan tertentu yang logis, anak sudah memperkembangkan operasi-operasi logis”.

Dasar dari pelaksanaan pembelajaran tematik di SD, disarikan dari pendahuluan kurikulum 2013 bahwa peserta didik usia SD kelas III belum mampu berpikir abstrak untuk memahami konten mata pelajaran yang terpisah.

Pandangan psikologi perkembangan dan Gestalt memberi dasar yang kuat untuk integrasi Kompetensi Dasar yang diorganisasikan dalam pembelajaran tematik. Dari sudut pandang *transdisciplinarity* maka pengotakan konten kurikulum secara terpisah ketat tidak memberikan keuntungan bagi kemampuan berpikir Kemendikbud (2013:9). Setelah diadakan analisis dari kurikulum 2013, ternyata untuk kelas III substansi materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) terintegrasi kedalam Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran bahasa Indonesia.

Kenyataan di lapangan dari hasil observasi yang penulis laksanakan pada tanggal 23 Mei-15 Juli 2013 di SD 02 Percontohan Bukittinggi bahwa tematik belum terlaksana sebagaimana mestinya, (1) proses pembelajaran masih berpusat kepada guru, (2) guru belum memberikan pengalaman langsung dan belum menghadapkan peserta didik pada suatu yang nyata sebagai dasar memahami yang abstrak, (3) guru menjelaskan pembelajaran secara terpisah, (4) guru membelajarkan materi sesuai dengan urutan-urutan yang ada pada buku teks, akibatnya peserta didik tidak terbiasa berpikir secara kritis, tidak peka terhadap permasalahan yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari, serta tidak dapat menyelesaikan permasalahan tersebut. Pada saat proses pembelajaran berlangsung aktivitas belajar peserta didik kurang aktif terlihat dari peserta didik belum berani mengeluarkan pendapatnya, ketika guru bertanya peserta didik hanya diam saja, dikarenakan peserta didik sudah terbiasa dengan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru di depan kelas kemudian mencatat materi pembelajaran yang ada pada buku teks, hal ini membuktikan bahwa belum terciptanya

pembelajaran yang semestinya. Uno (2012:75) menyatakan "Suasana yang mestinya tercipta dalam proses pembelajaran adalah bagaimana peserta didik berperan aktif dalam belajar". Dari permasalahan di atas, terlihat bahwa hasil belajar peserta didik banyak yang mendapatkan nilai di bawah KKM.

Berdasarkan hasil pengamatan RPP yang dibuat guru kelas III SD N 02 Percontohan Bukittinggi terlihat belum sesuai dengan RPP tematik yang semestinya yaitu komponen pada RPP terpisah pada setiap mata pelajaran. Hasil wawancara dengan guru kelas III, belum terlaksananya tematik sesuai dengan hakikatnya adalah, karena buku-buku pembelajaran yang dikirimkan oleh Dinas Pendidikan masih permata pelajaran, sehingga hal tersebut menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran tematik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan, maka penulis mengemukakan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran tematik terpadu yang sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 sehingga masalah di atas tentang pelaksanaan pembelajaran tematik dan hasil yang ingin dicapai sesuai dengan tujuan pembelajaran dapat diperoleh sebagaimana mestinya. Model pembelajaran yang dipilih untuk melaksanakan tematik terpadu di kelas III adalah model PBL, sebab model tersebut mampu mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik untuk memecahkan masalah.

Menurut pendapat Tan (dalam Rusman 2010:229) menyatakan bahwa "Model PBL merupakan inovasi dalam pembelajaran, karena dalam model PBL kemampuan berpikir peserta didik betul-betul dioptimalisasikan melalui proses kerja kelompok atau tim yang sistematis, sehingga peserta didik dapat

memberdayakan, mengasah, menguji dan mengembangkan kemampuan berpikirnya secara berkesinambungan". Adapun menurut Hasiao (dalam Yamin, 2011:30) model PBL yaitu "Pembelajaran yang dimulai dengan adanya masalah yang harus diselesaikan, bukan dimulai dengan pembelajaran membelajarkan isi pelajaran seperti pada pembelajaran konvesional yang biasa kita temui".

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam model PBL peserta didik dihadapkan pada berbagai permasalahan untuk dicari solusinya oleh peserta didik. Permasalahan tersebut bersumber dari masalah nyata di lingkungan peserta didik yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik berpikir secara kritis serta memiliki keterampilan untuk memecahkan suatu masalah. Karakteristik umum yang harus dimiliki model PBL menurut Savoie (dalam Wena, 2009:91) yaitu:

- (1) Belajar dimulai dengan suatu permasalahan, (2) Permasalahan yang diberikan harus berhubungan dengan dunia nyata peserta didik, (3) Mengorganisasikan pembelajaran disepertar permasalahan, bukan disepertar disiplin ilmu (4) Memberikan tanggung jawab yang besar dalam membentuk dan menjalankan secara langsung proses pembelajaran meraka sendiri (5) Menggunakan kelompok kecil (6) Menuntut peserta didik untuk mendemonstrasikan apa yang telah dipelajarinya dalam bentuk produk dan kinerja.

Penulis menggunakan model PBL, karena dalam proses pembelajarannya peserta didik dihadapkan pada permasalahan dunia nyata yang autentik, dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk melakukan penyelidikan, secara mandiri atau kelompok yang lebih dikenal dengan sistem pembelajaran *student centered*.

Model PBL memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bereksplorasi mengumpulkan dan menganalisis data secara lengkap untuk

memecahkan masalah yang dihadapi. Melalui model PBL peserta didik aktif berpikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data dan akhirnya menyimpulkan. Model PBL, lebih mengutamakan proses dalam pembelajaran, sehingga peserta didik mempunyai kemampuan dasar untuk berkembang secara optimal.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Tematik Terpadu di Kelas III SD Negeri 02 Percontohan Bukittinggi**”.

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya kemampuan guru untuk merancang perencanaan proses pembelajaran tematik.
2. Penyajian pembelajaran masih dilakukan dalam bidang studi yang terpisah-pisah.
3. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi, dimana guru cenderung menggunakan pendekatan konvensional setiap melakukan proses pembelajaran. Guru menyajikan materi pelajaran dengan metode ceramah. Peserta didik hanya mendengarkan, mencatat dan menghapal penjelasan guru sehingga hasil belajar peserta didik dibawah KKM.
4. Guru belum memberikan permasalahan kepada peserta didik terkait materi yang dipelajari yang menyebabkan peserta didik tidak mampu memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

5. Guru masih jarang menggunakan model pembelajaran yang bervariasi khususnya model PBL.
6. Peserta didik hanya membaca buku teks dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru sehingga mengakibatkan peserta didik tidak aktif dalam proses pembelajaran.
7. Kurangnya aktivitas peserta didik dalam belajar dibuktikan dengan banyaknya peserta didik yang diam dalam proses pembelajaran.
8. Peserta didik belum terbiasa dengan pembelajaran yang dimulai dengan masalah karena pembelajaran cenderung berbasis materi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini akan difokuskan kepada pengaruh model PBL terhadap aktivitas (*oral activities* dan *writing activities*) dan hasil belajar kognitif tematik terpadu di kelas III Sekolah Dasar Negeri 02 Percontohan Bukittinggi. Merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk pembelajaran tematik melalui pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang dekat dengan lingkungan peserta didik.

1. Model PBL merupakan model yang proses pembelajarannya dimulai dengan peserta didik dihadapkan pada permasalahan dunia nyata yang autentik, dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk melakukan penyelidikan, secara mandiri atau kelompok yang lebih dikenal dengan sistem pembelajaran *student centered*. Menurut Hsiao (dalam martinis, 2011:30) yaitu “pembelajaran yang dimulai dengan adanya masalah yang harus diselesaikan,

bukan dimulai dengan pembelajaran membelajarkan isi pelajaran seperti pada pembelajaran konvesional yang biasa kita temui”.

2. Setiap orang yang belajar harus aktif sendiri dan tanpa adanya aktivitas maka proses pembelajaran tidak mungkin terjadi. Uno (2011:76) menyatakan “untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, salah satunya adalah anak belajar dari pengalamannya, selain anak harus belajar memecahkan masalah yang dia peroleh”.
3. Hasil belajar merupakan kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat latihan atau pengalaman. Hamalik (2008:2) menyatakan “hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan aktivitas peserta didik yang diajar menggunakan model PBL dengan aktivitas peserta didik yang diajar menggunakan pendekatan konvensional pada pembelajaran tematik terpadu di kelas III SDN 02 Percontohan Bukittinggi?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan model PBL dengan hasil belajar peserta didik yang diajar

menggunakan pendekatan konvensional pada pembelajaran tematik terpadu di kelas III SDN 02 Percontohan Bukittinggi?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan arah pertama untuk menentukan langkah-langkah dalam kegiatan penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan terdapat atau tidaknya:

1. Perbedaan aktivitas peserta didik yang diajar menggunakan model PBL dengan aktivitas peserta didik yang diajar menggunakan pendekatan konvensional pada pembelajaran tematik terpadu di kelas III SDN 02 Percontohan Bukittinggi.
2. Perbedaan hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan model PBL dengan hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan pendekatan konvensional pada pembelajaran tematik terpadu di kelas III SDN 02 Percontohan Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan memperluas wawasan serta keterampilan guru dalam menggunakan model PBL dalam pembelajaran tematik di SD. Sedangkan secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi guru

- a) Memberikan informasi sekaligus sebagai bahan masukan dalam melaksanakan pembelajaran tematik dengan menggunakan model PBL.
- b) Meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

2. Bagi kepala sekolah

Sebagai informasi dalam membina personil guru dalam memberikan sumbangan yang positif untuk perbaikan pembelajaran tematik agar dapat memotivasi guru untuk menggunakan model PBL dalam proses pembelajaran.

3. Bagi pengawas

Memberikan pembinaan dan membimbing guru dalam merancang pembelajaran dengan menggunakan model PBL.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada BAB IV dapat disimpulkan:

1. Terdapat perbedaan aktivitas peserta didik yang diajar menggunakan model PBL dengan aktivitas peserta didik yang diajar menggunakan pendekatan konvensional pada pembelajaran tematik terpadu di kelas III SD N 02 Percontohan Bukittinggi. Dengan demikian model PBL dapat meningkatkan aktivitas peserta didik.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan model PBL dengan hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan pendekatan konvensional pada pembelajaran tematik terpadu di kelas III SD N 02 Percontohan Bukittinggi.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa, model PBL ternyata efektif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Keuntungan model PBL adalah kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran lebih dominan, mencari informasi sendiri untuk memecahkan masalah, menimbulkan rasa puas sehingga mendorong peserta didik menemukan penemuan lagi dan aktivitas belajar peserta didik meningkat.

Bertitik tolak dari hal di atas dengan demikian proses pembelajaran berpusat pada peserta didik sedangkan guru hanya sebagai fasilitator yang memberikan arahan kepada peserta didik. Dengan demikian model PBL dapat

dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk memperbaiki dan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik.

Model PBL dapat melatih rasa percaya peserta didik dalam kerja kelompok dan dapat membangkitkan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Nilai rata-rata kelas peserta didik yang diajar dengan menggunakan model PBL lebih tinggi dari nilai rata-rata peserta didik yang diajar dengan menggunakan pendekatan konvensional. Dengan demikian peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model PBL lebih besar dari pada hasil belajar peserta didik dengan menggunakan pendekatan konvensional.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat dikemukakan beberapa saran untuk perbaikan hasil pembelajaran, antara lain:

1. Bagi guru agar dapat menggunakan model PBL dalam proses pembelajaran tematik terpadu di SD, karena penerapan model PBL dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik.
2. Bagi kepala sekolah sebagai informasi dalam Pembina personil guru dalam memberikan sumbangsih yang positif untuk perbaikan proses pembelajaran.
3. Bagi LPTK untuk menyiapkan dosen PGSD yang berwawasan ke SD-an.
4. Penelitian ini hanya meneliti aktivitas dan hasil belajar model PBL dengan pendekatan konvensional. Untuk itu, disarankan pada peneliti selanjutnya untuk meneliti aspek-aspek lainnya, seperti kreatifitas, intelegensi dan lainnya.
5. Bagi Peneliti lain yang berminat diharapkan mengadakan penelitian lanjutan dengan dapat mengantisipasi kendala-kendala yang terjadi.

DAFTAR RUJUKAN

Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Abimanyu, Soli. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.

Amir, M. Taufik. 2010. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Prenata Media Group.

Anwar, kasful & Harmi, Hendra.2010. *Perencanaan Sistem Pembelajaran KTSP*. Bandung: Alfabeta.

Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

_____. 2003. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Barbara, J Duch & Grob Susa, Susan E. 2001. *The Power of Problem Based Learning*. Jakarta: Prenata Media Group.

BNSP. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.

Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.

Diane, Ronis. 2009. *Problem Based Learning for Math and Science: integrating inquiry and the internet*. USA: Skylight Professional Development.

Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Jacobs, D, Ary, L.C. 1989. *Pengantar Penelitian Pendidikan* . Terjemahan oleh Arief Furchan. 1982. Surabaya: Usaha Nasional.

Kemendikbud. 2012. *Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud.

Kunandar. 2008. *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Grafindo Persada.

Mudjono, Dimyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Cetakan ke-6. Jakarta: Rineka Cipta.